

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya MTsN 4 Balangan

Madrasah Tsanawiyah Negri Lampihong (MTsN Lampihong) atau dalam istilah humas ditulis dengan “Matsanelam” berdiri dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ibnu Sulaiman Jln. Mesjid Syuhada Desa Sungai Awang No. 60 RT. 02 Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Pada awalnya MTsN 4 Balangan ini berstatus swasta, kemudian setelah berbagai proses yang lama Madrasah ini kemudian di negrikan oleh Kementrian Agama (Kemenag) Republik Indonesia.

Visi Misi MTsN 4 Balangan

a. Visi

Menjadi Madrasah yang diunggulkan dan dapat menghasilkan siswa yang berwawasan IPTEK dan IMTAK.

b. Misi

Adapun misi dari MTsN 4 Balangan adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan layanan pendidikan/pengajaran/bimbingan yang lengkap;
2. Terlaksananya KBM yang mantap dan bermutu;

3. Terwujudnya sanitasi lingkungan madrasah yang Islami yang dapat membawa kebetahan untuk melakukan kegiatan pendidikan;
4. Terbentuknya wadah pembinaan kreativitas, keterampilan, estetika dan nilai agamis;
5. Terwujudnya etos kerja yang tinggi, disiplin kerja, dan kreativitas yang variatif/inovatif serta tanggung jawab yang penuh dikalangan tenaga pendidikan;
6. Terjalannya kerjasama intern warga madrasah dan antara warga madrasah dengan masyarakat/instansi terkait yang harmonis dan produktif.

2. Monografi MTsN 4 Balangan

Nama Madrasah : MTsN 4 Balangan
NSS/NPSN/NIS :161163110002/60728615/12116311002
Alamat Sekolah : Jalan Mesjid Syuhada Desa Sungai Awang
RT/No : 02/60
Kecamatan : Lampihong
Kabupaten : Balangan
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 71661

Status Madrasah : Negeri

Akreditasi : A

Tanggal Akreditas : 09-09-2019

3. Sarana dan Prasarana MTsN 4 Balangan

Seperti sekolah pada umumnya MTsN 4 Balangan mempunyai fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajarannya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.1 SARANA YANG ADA DI MTsN 4 BALANGAN

No.	Nama Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Buah
3.	Ruang Guru	1 Buah
4.	Tata Usaha	1 Buah
5.	Perpustakaan	1 Buah
6.	Kantin	1 Buah
7.	Ruang Kelas	15 Buah
8.	Lab. IPA	1 Buah
9.	Ruang BK	1 Buah
10.	Lab. Bahasa	1 Buah
11.	UKS	1 Buah
12.	Koperasi	1 Buah
13.	Hal/Lobi	1 Buah
14.	WC Siswa	6 Buah

No.	Nama Sarana	Jumlah
15	WC Guru	4 Buah
Jumlah		37 buah

Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Balangan Tahun Pelajaran 2020/2021

4. Keadaan Pendidik, Tata Usaha dan Siswa MTsN 4 Balangan Tahun Pelajaran 2020/2021

Adapun data jumlah guru dan tata usaha di MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah guru PNS ada 27 orang, guru honorer 17 orang, dan SMA/Sederajat 3 orang.

TABEL 4.2. DATA TENAGA KERJA DI MTsN 4 BALANGAN

No.	Pendidikan	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1.	Magister S2	-	1	-	-	1
2.	Sarjana 1	25	9	2	7	43
3.	Sarjana Muda	-	-	-	-	-
4.	DI	-	-	-	-	-
5.	SMA/Sederajat	-	-	1	2	3
	Jumlah Seluruhnya	25	10	3	9	47

Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Balangan Tahun Pelajaran 2020/2021

TABEL 4.3. JUMLAH SISWA MTsN 4 BALANGAN

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
VII A	16	12	28
VII B	14	14	28
VII C	14	13	27
VII D	14	13	27
VII E	14	12	26
VIII A	0	31	31
VIII B	0	29	29
VIII C	27	0	27
VIII D	28	0	28
VIII E	27	0	27
IX A	0	29	29
IX B	0	27	27
IX C	12	19	31
IX D	25	0	25
IX E	25	0	25

Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Balangan Tahun Pelajaran 2020/2021

Jadwal Belajar dan Mengajar MTsN 4 Balangan. Belajar mengajar di MTsN 4 Balangan selama pandemik adalah dengan pembelajaran daring melalui *E-Learning Madrasah* maupun *Whatsapp Grop*. Waktu pembelajaran daring dari hari senin sampai sabtu. Hari

senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu pembelajaran daring dimulai dari jam 08.00 sampai 12.00. Sedangkan hari jum'at pembelajaran daring dimulai dari jam 08.00 sampai 11.00.

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan:
 - a. Menyusun Instrumen soal yang sesuai dengan indikator penelitian.
 - b. Melaksanakan uji validitas dan reliabelitas soal kepada tingkatan yang lebih tinggi dari sampel penelitian.
 - c. Memohon surat izin riset kepada dosen pembimbing, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kementrian Agama Kabupaten Balangan, dan sekolah MTsN 4 Balangan.
 - d. Menyusun RPP dan materi pembelajaran untuk penelitian.
 - e. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika dan wali kelas siswa yang menjadi sampel penelitian untuk mengatur jadwal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengambilan data. Tahap ini dilakukan pada 17 November 2021 untuk melakukan uji validitas dan reliabelitas Sedangkan untuk riset dilakukan pada 01 Desember 2021. Dalam

penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran matematika wajib kelas VII D. Penelitian ini dilakukan melalui pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Whatsapp Grop* dan penjelasan materi dengan menggunakan *Youtube*. materi yang di ambil adalah bab Bentuk Aljabar bagian “unsur-unsur bentuk aljabar dan penjumlahan bentuk aljabar”.

Peneliti melaksanakan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* cara pelaksanaannya adalah guru memberikan arahan atau aturan dalam model pembelajaran *Scramble* Setelah itu guru mengirimkan link video yang telah di unggah di akun Youtube untuk bahan ajar yang berisikan penjelasan langsung oleh guru untuk memudahkan siswa dalam memahami materi bentuk aljabar tersebut. Setelah itu siswa diberikan juga link untuk mengakses materi dalam bentuk dokumen agar lebih memudahkan siswa dalam memahami rumus maupun contoh soal yang telah dijelaskan pada video *Youtube* tersebut. Setelah itu dilaksanakan *post-test* dengan peneliti membagikan link soal di *Whatsapp Group* resmi kelas VII D. Waktu mengerjakan *post-test* adalah selama 1 minggu dan pada hari senin depan. Bagi siswa yang sudah selesai menjawab soal *post-test* dapat mengirim jawabanya kepada peneliti dalam bentuk gambar di *Whatsapp* melalui *chat* secara pribadi.

C. Hasil Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan data *Post-Test* adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

TABLE 4.4. HASIL UJI NORMALITAS *POST-TEST*

Hasil <i>Posttest</i>	N	Angka Probabilitas	Taraf Signifikansi	kesimpulan
<i>Uji kolmogorow-smirnov</i>	28	0,200	5%	<i>Berdistribsi Normal</i>

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,200. Karena $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII D berdistribusi normal.

b. Hasil Belajar Matematika Siswa pada Posttest

Hasil belajar siswa pada materi bentuk aljabar di kelas VII D MTsN 4 Balangan dapat dikatakan efektif. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada posttest menunjukkan 28 ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa 82,78.

**TABEL 4.5. HASIL *POST-TEST* KELAS VII D MTSN 4
BALANGAN**

NO	Interval	Jumlah	
		F	Presentase
1	60-66	3	10,71%
2	67-73	1	3,57%
3	74-80	20	71,43%
4	81-87	4	14,29%
Jumlah		28	100%
Nilai Tertinggi		86	
Nilai Terendah		60	
Jumlah Tuntas		24	
Rata-Rata Nilai		76,18	

(Sumber: Data Penelitian 2019).

Berdasarkan data tabel 4.6 merupakan data hasil nilai *post-test* kelas VII D MTsN 4 Balangan dengan jumlah kelas yaitu 4 kelas, pada kelas pertama sebanyak 10,71% peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 60-66 dengan frekuensi sebanyak 3 artinya terdapat 3 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang tersebut. Lalu pada kelas kedua sebanyak 3,57% peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 67-73 dengan frekuensi sebanyak 1 artinya terdapat 1 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang tersebut. Selanjutnya pada kelas ketiga sebanyak 71,43% peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 74-80 dengan frekuensi

sebanyak 20 artinya terdapat 20 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang tersebut. Terakhir pada kelas keempat sebanyak 14,29% peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 81-87 dengan frekuensi sebanyak 4 artinya terdapat 5 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang tersebut. Rata-rata nilai *post-test* yang diperoleh kelas VII D sesuai data tabel 4.6 yaitu 76,18.

c. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble*

Mengukur tingkat efektivitas penggunaan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran Matematika pada materi bentuk aljabar di kelas VII D MTsN 4 Balangan dilakukan dengan beberapa tolak ukur yang dijadikan indikator efektivitas pembelajarannya,

1. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik peserta didik kelas VII D MTsN 4 Balangan. Pengambilan data ketiga ranah hasil belajar dilakukan melalui data hasil *post-test* dan pengamatan secara tidak langsung dan melalui data pendukung berupa *WhatsApp Grop* dan catatan peneliti mengenai penilaian sikap peserta didik dan penilaian keterampilan peserta didik saat pelaksanaan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran matematika pada bentuk aljabardi kelas VII D MTsN 4 Balangan.

a) Ranah Kognitif

Pengambilan data ranah kognitif peserta didik melalui kegiatan penelitian sesudah pelaksanaan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran Matematika pada materi bentuk aljabar di kelas VII D MTsN 4 Balangan. Pengambilan data *post-test* diambil sesudah pelaksanaan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran Matematika pada materi bentuk aljabar di kelas VII D MTsN 4 Balangan. Setelah pemberian perlakuan selesai, tahap selanjutnya yaitu dilakukan *post-test* untuk mengukur ranah kognitif peserta didik sesudah diberi materi pembelajaran. Berikut hasil *post-test* yang diperoleh peserta didik VII D MTsN 4 Balangan pada materi bentuk aljabar.

b) Ranah Afektif

Pengambilan data hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas VII D MTsN 4 Balangan dilakukan melalui pengamatan secara tidak langsung dan data pendukung berupa *WhatsApp* dan catatan peneliti selama pelaksanaan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran Matematika pada materi bentuk aljabar berlangsung. Penilaian ranah afektif pada peserta didik didasarkan atas

indikator penilaian yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Indikator penilaiannya antara lain, religius, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri. Hasil belajar afektif siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.6. ANALISIS HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS VII D

No	Interval Skor	Kriteria	Predikat	Jumlah	
				F	Presentase
1	21 – 25	SangatTinggi	A	10	35,71%
2	16 – 20	Tinggi	B	12	42,86%
3	11 – 15	Cukup	C	6	21,43 %
4	10 – 17	Rendah	D	0	0%
Jumlah				28	100%

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa dari 28 peserta didik dalam penelitian ini terdapat 10 peserta didik dengan hasil belajar ranah afektif pada kriteria sangat tinggi dengan presentase sebesar 35,71%, 12 peserta didik dengan hasil belajar ranah afektif pada kriteria tinggi dengan presentase sebesar 42,86%, sisanya sebanyak 6 peserta didik dengan hasil belajar ranah afektif pada kriteria cukup dengan presentase sebesar 21,43%, dan 0% peserta didik dengan hasil belajar ranah afektif pada kriteria rendah.

Rata-rata nilai skor hasil belajar ranah afektif yaitu sebesar 19,07 % dan masuk dalam kriteria tinggi.

c) Ranah Psikomotorik

Pengambilan data hasil belajar ranah psikomotorik dilakukan secara tidak langsung dan melalui data pendukung berupa *WhatsApp Grop* dan catatan peneliti saat pelaksanaan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran matematika pada materi bentuk aljabar. Penilaian ranah psikomotorik dilakukan di setiap peserta didik berdasarkan keterampilan motorik, keterampilan sosial dan ketrampilan intelektual kelompoknya yang saling aktif dan bekerjasama dalam mengerjakan soal yang penilaiannya berpatokan pada rubik penilaian pada RPP yang telah dibuat sesuai dengan model pembelajaran *scramble*. Indikator hasil belajar ranah psikomotorik yang dinilai pada peserta didik kelas VII D MTsN 4 Balanagan yaitu *Visual Activities* (membaca, memperhatikan, *Oral Activities* (merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi, intruksi), *Listening Activities* (mendengarkan, *Writing Activities* (menulis), *Motor Activities* (melakukan pekerjaan, membuat konstruksi, model), *Mental Activities* (menanggapi, mengingat, memecahkan kartu soal, menganalisis dan mengambil

keputusan), dan *Emotional Activities* (tenang, merasa bosan, gugup).

Hasil analisis hasil belajar psikomotorik peserta didik secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.7. ANALISIS HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK KELAS VII D

No	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	
			F	Presentase
1	22-26	Sangat Tinggi	8	28,57 %
2	17-21	Tinggi	15	53,57%
3	12-16	Cukup	5	17,86 %
4	7-11	Rendah	0	0%
Jumlah			28	100%

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 28 siswa ada 8 peserta didik dengan hasil belajar psikomotorik sangat tinggi dengan presentase sebesar 28,57% ,ada 15 peserta didik dengan hasil belajar psikomotorik tinggi dengan presentase sebesar 53,57% dan ada 5 peserta didik dengan hasil belajar psikomotorik cukup dengan presentase 17,86%. Rata-rata jumlah skor hasil belajar ranah psikomotorik yaitu sebesar 19,78 dan termasuk kriteria sangat tinggi

D. Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti uraikan dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Scramble* pada pembelajaran daring, untuk semua langkah dalam model *Scramble* mungkin terlaksana 80% akan tetapi karena pelaksanaannya secara *daring* agak sulit untuk siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing dan bahkan persentasi hasil diskusi kelompok pada akhir pembelajaran pun tidak dapat terlaksana. Untuk itu peneliti memberikan tugas kelompok untuk membuat catatan kecil dari materi yang disajikan untuk melatih pemikiran dan menuangkan apa yang dipahami siswa melalui tulisan.

Model pembelajaran *Scramble* mendukung adanya upaya dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII D MTsN 4 Balangan. Model pembelajaran ini, mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia serta menuntut siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada materi yang diberikan, peneliti memberi kesempatan untuk berdiskusi untuk menyampaikan ide-idenya, namun karena melalui pembelajaran *daring* maka akan lebih sulit dan tidak maksimal, hanya terjadi interaksi antara guru dan siswa karena guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami untuk mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran walaupun tidak tatap muka secara langsung. Hasil belajar peserta didik diperoleh dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik, pengambilan data pada ranah kognitif peserta didik melalui kegiatan penelitian sesudah pelaksanaan model pembelajaran

Scramble, selanjutnya yang kedua pengambilan data pada ranah afektif dilakukan melalui pengamatan secara tidak langsung. Penilaian ranah afektif pada peserta didik didasarkan atas indikator penilaian yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Indikator penilaiannya antara lain, religius, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun dan percaya. Yang terakhir, yaitu pengamblian data hasil belajar ranah psikomotorik, Penilaian pada ranah ini dilakukan di setiap peserta didik berdasarkan keterampilan motorik, keterampilan sosial dan ketrampilan intelektual kelompoknya yang saling aktif dan bekerjasama dalam mengerjakan soal yang penilaiannya berpatokan pada rubik penilaian pada RPP yang telah dibuat sesuai dengan model pembelajaran *scramble*. data pendukung berupa *WhatsApp* dan catatan peneliti selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung oleh karena itu, aktivitas psikomotorik akan membantu pemahaman siswa dalam mengkontruksikan pengetahuannya, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika sehingga termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik yang berakibat pada nilai akhir matematikanya menjadi lebih baik sesuai dengan standard KKM yang sudah ditetapkan.